

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Industri konveksi adalah suatu perusahaan kecil menengah yang menghasilkan pakaian jadi berupa pakaian pria, wanita, anak, pakaian olahraga, maupun pakaian-pakaian partai politik. Industri konveksi bisa dibilang perusahaan kecil-menengah karena dari skala produksi, tenaga kerja dan pengolahan bahan baku yang masih dibilang kecil. Umumnya, perusahaan-perusahaan konveksi mempergunakan bahan baku berupa tekstil dari bermacam-macam jenis, seperti katun drill, katun combed, polyester, cvc, tc, spandex, dan bahan-bahan syntesis lain ataupun campuran dari jenis bahan-bahan tersebut. Perusahaan konveksi pada umumnya mempunyai alat-alat yang biasa digunakan yaitu berupa mesin potong, mesin jahit, alat sablon, meja sablon, komputer untuk mendesain, mesin press sablon, dan meja potong bahan.

Dewasa ini, kegiatan industri maupun perdagangan terus berkembang pesat. Hal ini terjadi seiring terus meningkatnya jumlah penduduk Indonesia juga memiliki pengaruh terhadap kenaikan jumlah permintaan kebutuhan hidup seperti halnya pakaian. Sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan akan makanan, rumah dan perabotan rumah tangga, konsumsi pakaian jadi di Indonesia menunjukkan tren perkembangan yang positif. Selama periode 2009-2014 konsumsi pakaian jadi di Indonesia tumbuh sebesar 6,89% per tahun yaitu meningkat dari 209,3 ribu ton pada tahun 2009 menjadi 308,4 ribu ton pada tahun 2014 (BPS, 2014). Kebutuhan pakaian orang Indonesia rata-rata per kapita/tahun sebesar 7,5 Kg, dan yang mampu terpenuhi oleh perusahaan lokal hanya mencapai 60% dari total kebutuhan.

Adanya peluang pasar yang besar, membuat para produsen-produsen pakaian termaksud industri-industri konveksi lokal bersaing untuk memproduksi pakaian guna memenuhi permintaan masyarakat. Konveksi Scoutshop yang juga merupakan salah satu usaha kecil menengah yang berada di Cibubur, lebih tepat di Jl.Cibubur IV RT 004/002 no.114 Kel.Cibubur, Kec. Ciracas. Konveksi ini telah

berjalan lebih dari 8 tahun sejak didirikannya pada akhir 2009 hingga saat ini dengan memiliki brand produk “SCOUTSHOP”. Produk dari konveksi Scoutshop berupa berbagai jenis pakaian jadi seperti jaket outdoor, bomber, kaos, training, sweater, kemeja, baju wanita, tas dan menerima pesanan custom lainnya. Jumlah pekerja saat ini adalah 10 orang, dengan sistem produksi yang digunakan adalah berdasarkan sistem *job order (make to order)*.

Di konveksi ini yang menjadi produk custom unggulan adalah jaket outdoor. Berbagai jenis dan corak model jaket apapun dapat dikerjakan sesuai permintaan para konsumen, selain itu kualitas yang dihasilkan juga sudah terbukti memiliki daya tahan yang baik dengan menggunakan bahan anti air (*waterproof*), jahitan rapih menghasilkan jaket yang berkualitas tinggi. Tak heran banyak konsumen dari berbagai kalangan yang datang untuk memesan pakaian custom di konveksi tersebut. Orderan yang diterima selama ini yaitu dari pesanan rutin konsumen khusus koperasi sekolah yang menjadi rekanan dalam pemasaran produk dan dari masyarakat kalangan umum seperti anak sekolah, guru pendidik, tim kesebelasan, anak komunitas yang berada di sekitaran Jakarta, Cibubur, Depok, Bekasi, dll. Konsumen khusus ini tersebar di beberapa wilayah Jawa, dan menghasilkan pesanan rutin setiap periode tahun ajaran baru sekolah dan juga pesanan setiap 4 bulan sekali untuk kebutuhannya.

Namun, dalam proses pemenuhan pesanan jaket tersebut konveksi ini memiliki kekurangan kapasitas, sehingga konveksi ini banyak melakukan penolakan pesanan terlebih apabila ada pelonjakan pesanan dalam jumlah besar. Mengingat waktu proses pembuatan berbagai jenis pakaian yang cukup panjang serta tenaga kerja yang terbatas membuat konveksi banyak melakukan lembur dan subkon dengan rekan konveksi lainnya agar bisa menyelesaikan pesanan tepat waktu sesuai dengan permintaan konsumen terlebih pada saat-saat momen besar/acara-acara tertentu menuntut konveksi ini untuk bekerja secara maksimal dengan keadaan yang minimal.

Berdasarkan dari hasil laporan yang ada pada konveksi Scoutshop, data jumlah pesanan yang telah dikerjakan dan lost order oleh konveksi Scoutshop dari tahun 2015-2017 khusus untuk produk jaket sebagai berikut :

Table 1.1 Data total hasil produksi dan lost order khusus jaket tahun 2015-2017

Tahun	Produk	Hasil Produksi (Pcs)	Lost Order (Pcs)
2015	Jaket	3,255	± 350
2016	Jaket	4,450	± 300
2017	Jaket	3,150	± 380

(Sumber Data Konveksi)

Data di atas adalah jumlah hasil produksi dan lost order khusus produk jaket pada konveksi selama tiga tahun kebelakang dari tahun 2015-2017. Setiap tahunnya dari hasil produksi jaket yang dihasilkan hanya sebesar $\pm 70\%$ produk jaket untuk mensupply kebutuhan rutin dari konsumen khusus, dan sisanya hanya $\pm 30\%$ untuk konsumen umum yang dapat terpenuhi. Ditambah dengan adanya lost order menunjukkan adanya permintaan yang tidak dapat diselesaikan oleh pihak manajemen konveksi. Hal ini diakibatkan selain dari kurangnya kapasitas produksi, yaitu karena konveksi ini juga memiliki permintaan produksi dengan banyak jenis pakaian yang bisa dihasilkan, ditambah waktu proses yang diinginkan oleh pihak pemesan pendek atau pesanan dadakan sehingga pesanan tidak dapat dikerjakan sesuai permintaan waktu yang telah ditentukan. Perhitungan lost order yang ada didapat dari jumlah permintaan total yang telah masuk daftar pesanan namun gagal proses produksi.

Melihat kondisi saat ini khususnya untuk permintaan produk jaket yang memiliki perkembangan pesanan yang bersifat fluktuatif. Pemilik konveksi berencana mengembangkan usahanya dengan menambah kapasitas produksi dan segala fasilitas penunjang dengan membuat lini divisi baru khusus untuk jaket agar mampu memenuhi permintaan pesanan yang masuk setiap bulannya dan mampu menghadapi permintaan dalam jumlah besar serta mampu menghasilkan produk dengan waktu proses yang cepat. Dengan demikian penulis akan mengusulkan rencana kelayakan pengembangan usahanya dengan studi kelayakan pengembangan usaha. Dalam pengembangan usaha ini untuk meraih hasil yang maksimal dibutuhkan perencanaan yang matang. Dengan melakukan analisis studi kelayakan proyek dan riset pemasarannya, perusahaan dapat mengetahui apa saja yang dipersiapkan dan mengetahui risiko yang dapat timbul dalam pengembangan

usaha yang dilakukan agar perusahaan juga dapat mengantisipasi risiko-risiko yang ditimbulkan.

Asumsi dasar ditinjau dari aspek pasar dalam pengembangan usaha ini adalah dengan melakukan peramalan (*forecasting*) menggunakan metode peramalan kuantitatif (*time series*) dengan input data pesanan yang sudah masuk selama 12 bulan dari Mei 2017 - April 2018. Hasil peramalan ini akan digunakan sebagai dasar cakupan aspek teknis proses produksi dan kapasitas produksi yang ada sampai pada persoalan pembiayaan pada aspek finansial.

I.2 Rumusan Masalah

Untuk melihat prospek pengembangan usaha konveksi scoutshop, penulis merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana kemungkinan pengembangan usaha konveksi dilihat dari aspek pasar yang ditinjau dari forecasting.
2. Bagaimana kemungkinan pengembangan usaha konveksi dilihat dari aspek teknis operasi.
3. Bagaimana penilaian terhadap kelayakan usaha konveksi scoutshop berdasarkan aspek finansial.
4. Bagaimana gambaran usaha konveksi scoutshop dengan kemungkinan pengembangan usaha dari analisis sensitivitas.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu antara lain:

1. Mengetahui seberapa besar kelayakan pengembangan usaha konveksi scoutshop dilihat dari aspek pasar.
2. Mengetahui seberapa besar kelayakan pengembangan usaha konveksi scoutshop dilihat dari aspek teknik operasi.
3. Mengetahui besar perkiraan biaya-biaya yang direncanakan oleh konveksi scoutshop dalam kegiatan proses produksi dilihat dari aspek finansial.
4. Mengetahui hasil bahasan analisis sensitivitas untuk mengukur tingkat kepekaan usaha terhadap variabel yang dianggap paling berpengaruh.

I.4 Batasan Masalah

Agar dalam penyampaian dan pembahasan penelitian ini terarah dan mudah dipahami sesuai tujuan pembahasan dan memperjelas ruang lingkup permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Skenario pengembangan yang dilakukan adalah hanya pada pembuatan lini produksi baru khusus jaket.
2. Penelitian yang dilakukan dikhususkan pada data pesanan jaket selama 12 bulan dan diolah berdasarkan tiga aspek dan, yaitu,
 - a. Aspek pasar yang ditinjau dari *forecasting*.
 - b. Aspek teknis berupa perancangan produksi dari struktur produk (BOM), *Presidence Diagram*, alur produksi, kapasitas produksi dan *Layout* produksi.
 - c. Aspek finansial terkait biaya-biaya investasi pengukuran analisis kelayakan biaya menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Payback Period* (PP)
3. Melakukan analisa sensitivitas.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan skripsi ini antara lain :

1. Membantu manajemen konveksi Scoutshop dalam menganalisa kelayakan pengembangan suatu usaha, baik untuk mendapatkan pertimbangan pinjaman maupun mengetahui seberapa besar keuntungan/kerugian yang dapat dihasilkan.
2. Menambah wawasan di bidang Manajemen Keuangan dan menejemen produksi khususnya dalam menganalisa kelayakan suatu usaha yang didapat penulis selama perkuliahan, dan sebagai rujukan bagi penulis lain yang membutuhkan.

I.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini terdiri dari beberapa sub – bab, sistematika penulisan yang digunakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah yang berhubungan dengan pengembangan usaha, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan secara ringkas mengenai teori-teori analisis kelayakan investasi dan pengetahuan mengenai bisnis dari pelaku usaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membuat tentang metodologi penelitian yang meliputi data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan langkah-langkah pemecahan masalah.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data dari data yang telah diperoleh. serta menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami, membahas tentang pengolahan data yang membantu dalam proses pemecahan masalah.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan berdasarkan dari pengolahan dan analisa data penelitian kelayakan pengembangan usaha yang dilakukan dan memberikan saran yang berguna bagi perusahaan.